

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas akhir pada studi kasus Proyek Pembangunan Pasar Raya Fase VII, maka dapat disimpulkan:

1. Perhitungan kuantitas pekerjaan struktur pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Fase VII terdiri dari pekerjaan pondasi raft, dinding penahan tanah, kolom, balok, plat lantai dan tangga. Perhitungan kuantitas pekerjaan menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi Autocad. Rekapitulasi volume item pekerjaan struktur pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Fase VII terdapat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Rekapitulasi Volume Pekerjaan Struktur

REKAPITULASI VOLUME					
NO	Pekerjaan	Beton	Bekisting	Pembesian	Ratio
1	Pekerjaan Pondasi Raft	4.175,00	231,24	526.742,79	147,19
2	Pekerjaan Dinding Penahan Tan	197,54	991,57	38.449,00	194,64
3	Pekerjaan Kolom	1.058,51	6.164,40	247.095,22	233,44
4	Pekerjaan Balok	1.825,06	10.851,95	534.526,05	292,88
5	Pekerjaan Plat Lantai	1.440,22	10.471,26	329.029,06	228,46
6	Pekerjaan Tangga	162,40	1.044,77	39.015,80	240,25

2. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya pekerjaan strukutr pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Fase VII menggunakan analisa harga satuan pekerjaan berpedoman pada Permen PUPR No. 8 Tahun 2023, dan harga satuan Kota Padang Tahun 2024, terdiri lantai semi basement hingga lantai 3 yaitu sebesar Rp 57.349.439.699. Setelah ditambahkan PPN 11% menjadi Rp 63.657.879.000. Biaya pekerjaan struktur per m<sup>2</sup> sebesar Rp 3.294.776,27.
3. Time Schedule merupakan pengalokasian waktu yang tersedia untuk melaksanakan masing-masing pekerjaan dalam rangka menyelesaikan suatu proyek. Jenis time schedule yang digunakan pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Fase VII yaitu berupa Kurva S dengan durasi selama 11 bulan.

4. Cashflow merupakan sejumlah uang kas yang keluar dan yang masuk pada proyek. Berdasarkan cashflow yang telah dibuat dapat diketahui uang muka 20% dari nilai proyek Rp 57.349.439.699, nilai retensi 5% sebesar Rp 2.867.471.985, dan pinjaman kas kantor sebesar Rp 2.250.000.000.

#### **4.2 Saran**

Selama pembuatan tugas akhir ini, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perhitungan kuantitas pekerjaan, diharapkan melakukan perhitungan dengan teliti sesuai dengan gambar kerja yang ada. Sebelum melakukan perhitungan kuantitas pekerjaan, terlebih dahulu menyusun *taking of list* dari item pekerjaan yang akan dihitung.
2. Dalam melakukan penyusunan Rencana Anggaran Biaya, diharapkan melakukan penyusunan dengan detail. Sebelum melakukan penyusunan, terlebih dahulu menyusun Analisa Harga Satuan Pekerjaan dari item pekerjaan yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman dan harga satuan kota yang digunakan.
3. Dalam penyusunan Time Schedule, sesuaikan durasi pekerjaan dengan sumber daya dan metode konstruksi yang digunakan. Susun item pekerjaan pada time schedule sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah dibuat.
4. Dalam penyusunan Cashflow, nilai cash in sesuai dengan rencana anggaran biaya, dan nilai cash out sesuai dengan bobot yang sudah disusun pada time schedule. Selain itu, pastikan sisa kas setiap minggu tidak bernilai negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. (2024). *Daftar Harga Satuan Pekerjaan Bidang ke PU-an dan SHSTBGN Tahun Anggaran 2024*. DPUPR. Padang.

Dinas Perdagangan Kota Padang. (2022). *Rencana Kerja dan Syarat Perencanaan Proyek Pembangunan Gedung Fase VII Pasar Raya Padang*. Dinas Perdagangan. Padang.

Husen. (2010). *Manajemen Proyek*. Andi. Yogyakarta.

Kementerian PUPR. (2023). *Peraturan Menteri PUPR Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tentang Pekiraan Biaya Pekerjaan Kontruksi Bidang Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat*. Kementerian PUPR [online].

<https://binamarga.pu.go.id/index.php/peraturan/detail/peraturan-menteri-pekerjaan-umum-dan-perumahan-rakyat-nomor-8-tahun-2023-tentang-pedoman-penyusunan-perkiraan-biaya-pekerjaan-konstruksi-bidang-pekerjaan-umum-dan-perumahan-rakyat/>